



Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat

Available online at:

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/article/view/20296>

<https://doi.org/10.26877/jpom.v5i2.20296>

Identifikasi Potensi Atletik Generasi Penerus melalui Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024

Asep Angga Permadi¹, Agus Supardi¹, Muchamad Ishak¹, Ricky Fernando², Rubi'ah Sugiarti³

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, FPIK, Universitas Garut, Indonesia

²Universitas Islam Riau, Indonesia

³Universitas Siliwangi, Indonesia

Article Info

Article History :

Received 2024-09-08

Revised 2024-10-07

Accepted 2024-10-29

Available 2024-10-29

Keywords :

Athletics, potential identification, learner engagement and collaboration

Bahasa :

Atletik, identifikasi potensi, keterlibatan pelajar, dan kolaborasi

Abstract

Athletics not being a primary sporting goal for students at the student level a challenge in athletics. It is essential to uncover athletic talent at the student level to bolster the development of sports achievements among the upcoming generation of Indonesian athletes. The objective is to recognize and nurture the athletic potential of the youth through their participation in the Garut Open 2024 Student Athletic Championship. The service method undertaken commences with planning implementation, activity socialization, technical meetings (clarification of competition rules), and executing competitions across various categories: 60m for boys and girls at the elementary school level, 100m for boys and girls at the junior and high school levels, and 200m for boys and girls at the junior and high school levels. The outcomes of the service indicated that participants in the championship activities, encompassing elementary, junior high, and high school students, saw the Garut Open 2024 Student Athletic Championship successfully the involvement of young athletes from diverse educational backgrounds, aided by students from the Physical Education Study Program at FPIK University of Garut and PJOK teachers. Student engagement played a pivotal role in enhancing the local sports potential through targeted implementation, effective socialization, and collaboration with the community. Well-structured preparation phases, innovative support via social media, and clear scheduling underscore the dedication to cultivating an active and healthy athletic generation. Through the collaboration among students, athletes, schools, and the community, this event evolved into a platform for advancing sports performance and inspiring the younger generation.

Cabang olahraga atletik belum menjadi tujuan olahraga yang menjadi target prestasi bagi siswa tingkat pelajar menjadi problem tersendiri pada cabang olahraga atletik, tentu perlu mengungkap bakat atletik di tingkat pelajar guna mendukung pengembangan olahraga prestasi cabang olahraga atletik sebagai generasi penerus prestasi menuju Indonesia Emas. Tujuan untuk mengidentifikasi, dan menggali potensi atletik yang dimiliki oleh generasi penerus melalui partisipasi mereka dalam Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024. Metode pengabdian yang dilakukan Pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan pelaksanaan, sosialisasi kegiatan, teknis meeting (penjelasan aturan lomba), dan pelaksanaan perlombaan sesuai nomor yang di perlombakan yaitu nomor 60 m putra dan putri jenjang SD, nomor 100 m putra dan putri jenjang SMP dan SMA, nomor 200 m putra dan putri jenjang SMP dan SMA. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta kegiatan kejuaraan yang terdiri dari siswa tingkat SD, SMP dan SMA, Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024 berhasil meningkatkan partisipasi atlet muda dari berbagai tingkatan pendidikan dengan dukungan mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani FPIK Universitas Garut dan guru PJOK. Keterlibatan mahasiswa membantu memperkaya potensi olahraga lokal melalui implementasi terarah, sosialisasi efektif, dan kolaborasi dengan masyarakat. Tahapan persiapan yang terstruktur, dukungan inovatif melalui media sosial, serta penjaduan yang jelas menegaskan komitmen dalam pengembangan generasi atletik aktif dan se. Melalui kerjasama antara mahasiswa, let, sekolah, dan masyarakat, kegiatan ini menjadi platform untuk memajukan olahraga prestasi dan menginspirasi generasi muda.

✉ Correspondence Address : Jl. Raya Samarang No.52A, Mekarwangi, Kec.

Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151

E-mail

: angga15@uniga.ac.id

A. PENDAHULUAN

Atletik, sebagai cabang olahraga dengan akar sejarah yang dalam, melibatkan serangkaian aktivitas fisik termasuk lari, jalan, lompat, dan lempar. Nama "Atletik" berasal dari bahasa Yunani "Athlon", yang berarti pertandingan, dan secara global dikenal sebagai "athletics", sering dianggap sebagai cabang olahraga induk karena nomor-nomornya menjadi dasar bagi banyak jenis olahraga (Sutriawan et al., 2023). Sejarah atletik dapat ditelusuri kembali ke Mesir kuno dengan perlombaan lari yang dimulai sejak 2.500 SM, namun puncak popularitasnya terjadi pada Olimpiade kuno Yunani pada 776 SM sebagai bentuk penghormatan kepada Dewa Zeus, yang kemudian menjadi inspirasi bagi Olimpiade modern (Dlis, 2020). Perkembangan atletik di tingkat pelajar saat ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi yang positif, didukung oleh peningkatan infrastruktur olahraga, peran pelatih yang berkualitas, serta adanya kompetisi reguler seperti Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024 (Samudro, 2021). Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan dana, akses terhadap pelajar dari latar belakang ekonomi yang terbatas, dan isu doping tetap menjadi hambatan yang harus diatasi untuk menciptakan lingkungan pembinaan atletik yang optimal bagi generasi atletik penerus yang kompetitif dan berprestas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa permasalahan yang sering muncul pada cabang olahraga atletik tingkat pelajar meliputi kurangnya fasilitas dan infrastruktur olahraga yang memadai di sekolah-sekolah (Efendi et al., 2024), keterbatasan akses pelajar dari latar belakang ekonomi rendah untuk terlibat dalam kegiatan atletik (Jalin & Ali, 2020), kurangnya pelatih yang berkualitas dan berpengalaman (Da'i et al., 2024), tantangan dalam menjaga keseimbangan antara prestasi olahraga dengan kinerja akademik (Mulyana et al., 2024), masalah cedera yang mungkin timbul akibat kurangnya pemahaman tentang latihan yang tepat dan pemulihan yang cukup (Sumadewi et al., 2022), permasalahan terkait etika olahraga seperti doping dan perilaku tidak fair play (Bagaskhara & Untung Sumarwan, 2024), kurangnya dukungan dan pemahaman dari pihak sekolah serta keluarga mengenai pentingnya pengembangan atletik pada pelajar (Syaharani et al., 2024). Dengan pemahaman yang lebih dalam terhadap permasalahan ini, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan kondisi dan pembinaan cabang olahraga atletik di tingkat pelajar guna menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pengembangan atletik generasi penerus yang berkualitas.

Aspek-aspek dalam peningkatan prestasi olahraga meliputi aspek-aspek yang luas, salah satunya adalah aspek pengetahuan terkait konsep ilmu pengetahuan yang ilmiah dan juga penerapan teknologi yang optimal sehingga aspek pengetahuan juga menjadi faktor dalam meningkatkan prestasi olahraga di kalangan masyarakat ataupun pelajar yang seharusnya menjadi program dalam pembinaan atlet (Sobarna et al., 2022). Program pengabdian kepada masyarakat dalam konteks olahraga prestasi tingkat pelajar memiliki dampak yang luas dan signifikan. Melalui program ini, terjadi peningkatan akses dan kesempatan bagi pelajar dari berbagai latar belakang untuk terlibat dalam aktivitas olahraga, menyokong pengembangan infrastruktur serta fasilitas olahraga yang lebih baik, memberikan pembinaan yang berkualitas bagi pelatih dan pengurus, serta memperkenalkan nilai-nilai etika dan sportivitas dalam olahraga (Permadi, 2022). Selain itu, program ini juga membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pelajar, memberikan dukungan dalam menghadapi tantangan seperti keterbatasan dana atau masalah doping, dan pada akhirnya menciptakan lingkungan

pembinaan atletik yang inklusif dan berkelanjutan bagi generasi atletik penerus yang kompetitif dan berprestasi.

Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024 telah menjadi panggung penting dalam mengidentifikasi potensi atletik generasi penerus. Acara ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga merupakan sarana untuk melihat bakat-bakat muda yang berpotensi membawa prestasi bagi dunia olahraga (Tofikin et al., 2022). Dengan fokus pada pengembangan atletik di kalangan pelajar, turnamen ini menjadi momentum penting dalam menemukan, mengasah, dan membimbing potensi atletik yang akan menjadi harapan bagi masa depan olahraga Indonesia. Melalui artikel ini, kami akan menyajikan gambaran mendalam tentang identifikasi potensi atletik generasi penerus yang diungkap melalui Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Lokasi kegiatan berlangsung di Stadion Dalem Bintang, SOR RAA Adiwijaya, Tarogong Kidul, Garut pada Selasa, 21 Agustus 2024. Melalui pendekatan ini, diharapkan kegiatan Atletik Pelajar Garut Open 2024 tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga menjadi wadah untuk menggali potensi atletik generasi muda serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan olahraga prestasi di Kota Garut. Setelah pelaksanaan perlombaan ini data dikumpulkan kemudian dihitung waktu tercepat yang didapatkan pada setiap nomor perlombaan kemudian ditarik kesimpulan untuk mendapatkan atlet terbaik.

Dalam penelitian ini, pendekatan berfokus pada mengenali kekuatan, potensi, bakat, dan sumber daya individu serta masyarakat, kemudian menggerakkan mereka untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Afandi & dkk., 2022). Metodologi *Asset Based for Community Development* (ABCD) yang digunakan pada penelitian adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani FPIK Universitas Garut sebagai penyelenggara utama, sasaran peserta perlombaan Atletik Pelajar Garut Open yaitu siswa-siswi jenjang SD, SMP, dan SMA sederajat dengan partisipan sebanyak 275 atlet muda dari berbagai jenjang pendidikan tentunya untuk menggali potensi dengan peran aktif guru PJOK. Pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan pelaksanaan, sosialisasi kegiatan, teknis meeting (penjelasan aturan lomba), dan pelaksanaan perlombaan sesuai nomor yang di perlombakan yaitu nomor 60 m putra dan putri jenjang SD, nomor 100 m putra dan putri jenjang SMP dan SMA, nomor 200 m putra dan putri jenjang SMP dan SMA dengan menggunakan perhitungan yang sesuai dengan tes lari sprint 60m putra dan putri SD, 100m putra dan putri, dan tes lari 200m putra dan putri dengan hitungan waktu. Instrumen dalam PKM ini yaitu hasil data perlombaan setiap jenjang sebagai tolak ukur dan standar pembinaan atlet berprestasi tingkat pelajar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan implementasi dan sosialisasi kegiatan Atletik Pelajar Garut Open 2024 melibatkan mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani FPIK Universitas Garut sebagai penyelenggara utama. Implementasi dimulai dengan perencanaan pelaksanaan yang melibatkan 275 atlet muda dari berbagai jenjang pendidikan serta sosialisasi kegiatan untuk memperkenalkan tujuan dan mekanisme perlombaan. Teknikal meeting dilakukan untuk menjelaskan aturan lomba kepada peserta. Selanjutnya, perlombaan dilaksanakan sesuai dengan nomor yang dipertandingkan, seperti nomor lari 60m, 100m, dan 200m untuk berbagai kategori putra dan putri dari

jenjang SD, SMP, dan SMA. Kegiatan berlangsung di Stadion Dalem Bintang, SOR RAA Adiwijaya, Tarogong Kidul, Garut pada tanggal 21 Agustus 2024. Melalui pendekatan ini, diharapkan kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi tetapi juga memperkaya potensi atletik generasi muda serta memajukan olahraga prestasi di Kota Garut.

1. Tahapan Persiapan pembentukan panitia, pembagian tugas dan simulasi

Dalam pelaksanaan kegiatan perlombaan, struktur panitia mencakup beragam peran penting. Penasehat memberikan arahan strategis, sementara Penanggung Jawab bertanggung jawab atas keseluruhan acara. Ketua Pelaksana memimpin jalannya kegiatan, Koordinator Perlombaan mengoordinasikan perlombaan, dan Sekretaris menangani dokumentasi dan administrasi. Bendahara bertanggung jawab atas keuangan. Tim Kesehatan menangani aspek kesehatan, Konsumsi menyediakan makanan, dan Pengamanan menjaga keamanan. Pendaftaran mendaftarkan peserta, Rollcall memeriksa kehadiran, Timer mengatur waktu, dan Kedatangan mengatur kedatangan peserta. Penghubung berkomunikasi antar bagian, UPP dan Pembawa Acara mengatur protokol dan pembawa acara, Dokumentasi mendokumentasikan acara, Perlengkapan menyediakan alat, Wasit bertindak sebagai wasit, dan Tim Pendukung (Kebersihan, Listrik, Sound) mendukung kebutuhan lainnya. Dengan peran masing-masing yang terperinci, panitia bertujuan memastikan kelancaran dan kesuksesan acara di lapangan. Dengan tahapan pelaksanaan dibagi 3 tahap.

- a. **Penyusunan Panitia:** Tahap awal melibatkan identifikasi dan penunjukan anggota panitia dengan peran yang sesuai. Ini termasuk menetapkan anggota inti seperti Ketua Pelaksana, Sekretaris, Bendahara, serta anggota tim kesehatan, keamanan, dan teknis lainnya sesuai kebutuhan acara.
- b. **Pembagian Tugas:** Setelah panitia terbentuk, tugas-tugas spesifik diberikan kepada setiap anggota berdasarkan keahlian dan tanggung jawab mereka. Misalnya, tim kesehatan bertanggung jawab atas aspek medis, tim konsumsi mengurus makanan dan minuman, sementara tim teknis mengatur perlengkapan dan fasilitas teknis acara.
- c. **Simulasi Pelaksanaan Perlombaan:** Proses ini melibatkan melakukan latihan atau simulasi acara untuk memastikan semua anggota panitia memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Melalui simulasi, mereka dapat mengidentifikasi potensi masalah, menyempurnakan koordinasi, dan memastikan bahwa semua aspek acara telah dipersiapkan dengan baik sebelum hari-H pelaksanaan. Simulasi ini juga memberikan kesempatan bagi panitia untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses sebelum acara sesungguhnya berlangsung, sehingga dapat meminimalkan risiko dan memastikan kelancaran acara.



Gambar 1. Persiapan Pembentukan Panitia, Pembagian Tugas dan Simulasi

2. Sosialisasi pelaksanaan kejuaraan atletik pelajar open Garut

Untuk memastikan sukses dan partisipasi maksimal dalam Acara Atletik Pelajar Garut Open 2024, langkah-langkah inovatif dilakukan melalui media sosial, terutama Instagram. Akun-akun resmi seperti *athleticsopen2024*, *penjas_uniga*, *fpik_uniga*, dan *uniga_id* digunakan untuk mempublikasikan informasi terkait acara dan membangun antusiasme. Selain itu, sosialisasi dilakukan langsung ke sekolah-sekolah di Kabupaten Garut dengan melibatkan mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani angkatan 2023 sebagai agen perubahan dan panitia acara. Pendekatan ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan partisipasi atlet, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat secara luas terhadap kegiatan olahraga ini.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan Melalui Media Sosial

3. Penetapan jadwal pendaftaran (melalui Google form) dan pelaksanaan Technical Meeting guna memberikan pemahaman aturan kepada peserta.

Untuk memastikan kelancaran Acara Atletik Pelajar Garut Open 2024, terdapat dua tahap penting yang telah ditetapkan. Pertama, penjadwalan pendaftaran dilakukan melalui Google Form untuk mempermudah proses administrasi dan partisipasi atlet. Kemudian, Technical Meeting dijadwalkan pada Senin, 19 Agustus 2024, mulai pukul 13.00 di Universitas Garut Fakultas FPIK. Technical Meeting ini bertujuan memberikan pemahaman aturan kepada peserta sebelum perlombaan dimulai. Selanjutnya, acara perlombaan dijadwalkan pada Selasa, 20 Agustus 2024, dimulai pukul 07.00 hingga selesai, di Stadion RAA Adiwijaya, Garut. Dengan penjadwalan yang jelas dan tempat yang telah ditentukan, diharapkan semua peserta dapat mempersiapkan diri dengan baik sesuai dengan aturan yang telah dijelaskan dalam Technical Meeting. Peraturan dan ketentuan khusus untuk Atletik Pelajar Garut Open Tahun 2024:

- a. Perlombaan akan mengikuti Peraturan Perlombaan World Athletics Edisi tahun 2022.

- b. Peserta terbagi dalam kategori lari: 60 Meter untuk Tingkat SD Putra & Putri, 100 & 200 Meter untuk Tingkat SMP Putra & Putri dan Tingkat SMA Putra & Putri.
- c. Peserta harus mengirimkan biodata rapot, surat rekomendasi sekolah, foto 3x4 (1 lembar), dan kartu pelajar (jika ada).
- d. Setiap nomor perlombaan akan resmi diadakan dengan minimal 3 peserta sesuai dengan entry form by name. Jika peserta kurang dari 3, nomor tersebut menjadi eksibisi.
- e. Tidak ada batasan jumlah nomor yang dapat diikuti oleh setiap atlet.
- f. Setelah Pertemuan Teknik, setiap atlet harus berlomba sesuai dengan nomor yang terdaftar. Ketidakhadiran akan berdampak pada nomor selanjutnya.
- g. Pemenang 1, 2, 3 pada setiap event berhak mendapatkan piagam penghargaan.
- h. Peserta wajib hadir di Pertemuan Teknik; ketidakhadiran berarti menerima keputusan pertemuan. Pertemuan Teknik hanya membahas masalah teknis pelaksanaan perlombaan



Gambar 3. Pelaksanaan Technical Meeting Atletik Pelajar Garut Open Tahun 2024

4. Pelaksanaan perlombaan dengan berbagai nomor lari seperti 60m, 100m, dan 200m untuk berbagai kategori putra dan putri dari tingkat SD, SMP, dan SMA.

Pada Acara Atletik Open Garut Pelajar 2024, perlombaan akan menampilkan berbagai nomor lari seperti 60m, 100m, dan 200m untuk kategori putra dan putri dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Kategori SD akan berlomba pada nomor lari 60 meter, kategori SMP akan bersaing dalam nomor lari 100 meter dan 200 meter, sementara kategori SMA akan mengikuti nomor lari 100 meter dan 200 meter. Susunan acara perlombaan telah ditetapkan dengan detail, mulai dari final nomor lari 60 meter putra dan putri SD, hingga final nomor lari 200 meter putra dan putri SMA. Acara juga mencakup upacara pembukaan yang melibatkan menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan pidato dari berbagai pihak terkait, termasuk Ketua Pelaksana, Sekretaris Koni, Wakil Dispora, dan Wakil Rektor. Perlombaan dilanjutkan dengan seri 1 dan seri 2 untuk nomor lari 100 meter dan 200 meter bagi kategori SMA, yang kemudian diikuti dengan upacara pengalungan medali untuk menghormati para pemenang dan para pejabat yang terlibat. Dengan jadwal yang terstruktur, diharapkan acara berjalan dengan lancar dan memberikan kesempatan bagi para atlet untuk bersaing dan menunjukkan kemampuan terbaik mereka dalam perlombaan. Dengan hasil perlombaan dapat

dilihat pada tabel di bawah ini menggambarkan performa dan prestasi atlet dalam kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024, serta memberikan gambaran mengenai potensi atletik yang dimiliki oleh peserta dari berbagai tingkatan sekolah.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Atletik Pelajar Garut Open 2024

Tabel 1. Daftar Jumlah Peserta Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024

| No | Kategori | Nomor | Jumlah Peserta |
|----|-----------|-------|----------------|
| 1 | SD Putra | 60 M | 36 |
| 2 | SD Putri | 60 M | 25 |
| 3 | SMP Putra | 100 M | 31 |
| 4 | SMP Putri | 100 M | 19 |
| 5 | SMA Putra | 100 M | 72 |
| 6 | SMA Putri | 100 M | 29 |
| 7 | SMP Putra | 200 M | 15 |
| 8 | SMP Putri | 200 M | 5 |

| | | | |
|---------------|-----------|-------|-----------|
| 9 | SMA Putra | 200 M | 32 |
| 10 | SMA Putri | 200 M | 11 |
| TOTAL PESERTA | | | 275 Orang |

Tabel 2. Daftar Perolehan Waktu Rata-Rata Setiap Nomor Perlombaan Peserta Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024

| No | Kategori | Nomor | Rata-Rata Waktu |
|----|-----------|-------|-----------------|
| 1 | SD Putra | 60 M | 9.22 |
| 2 | SD Putri | 60 M | 10.35 |
| 3 | SMP Putra | 100 M | 14.67 |
| 4 | SMP Putri | 100 M | 19.24 |
| 5 | SMA Putra | 100 M | 14.43 |
| 6 | SMA Putri | 100 M | 17.28 |
| 7 | SMP Putra | 200 M | 30.16 |
| 8 | SMP Putri | 200 M | 36.39 |
| 9 | SMA Putra | 200 M | 25.13 |
| 10 | SMA Putri | 200 M | 33.09 |

Tabel 3. Daftar Perolehan Waktu Tercepat Setiap Nomor Perlombaan Peserta Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024

| No | Kategori | Nomor | Rahian Waktu Tercepat |
|----|-----------|-------|-----------------------|
| 1 | SD Putra | 60 M | 8,71 |
| 2 | SD Putri | 60 M | 9,04 |
| 3 | SMP Putra | 100 M | 12,80 |
| 4 | SMP Putri | 100 M | 15,50 |
| 5 | SMA Putra | 100 M | 11,52 |
| 6 | SMA Putri | 100 M | 15,38 |
| 7 | SMP Putra | 200 M | 27,19 |
| 8 | SMP Putri | 200 M | 35,15 |
| 9 | SMA Putra | 200 M | 23,06 |
| 10 | SMA Putri | 200 M | 35,15 |

PEMBAHASAN

Dalam penyelenggaraan kegiatan Atletik Pelajar Garut Open 2024 yang melibatkan mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani FPIK Universitas Garut sebagai motor penggerak utama, implementasi dan sosialisasi acara menjadi langkah krusial dalam memperkaya pengalaman atletik generasi muda. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya mencakup aspek organisasi acara tetapi juga peningkatan keterampilan praktis dan kepemimpinan bagi mereka (Haholongan et al., 2024). Sosialisasi melalui media sosial dan kegiatan langsung ke sekolah-sekolah membantu menciptakan kesadaran luas tentang pentingnya olahraga dalam membangun komunitas yang sehat dan aktif (Shabrina et al., 2023). Tahapan persiapan yang melibatkan pembentukan panitia, pembagian tugas, dan simulasi acara menjadi fondasi penting untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan acara (Abdurrahman, 2023). Pendekatan inovatif dalam sosialisasi, seperti penggunaan media sosial, dapat

memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap olahraga. Penjadwalan pendaftaran dan pelaksanaan *Technical Meeting* menegaskan komitmen untuk mempersiapkan peserta dengan baik sebelum acara dimulai, memastikan bahwa aturan dan prosedur perlombaan dipahami dengan baik oleh semua pihak. Dengan kerangka ini, menggarisbawahi pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan olahraga di tingkat lokal serta dampak positif yang dihasilkan melalui implementasi yang terencana dan sosialisasi yang efektif.

D. PENUTUP

Simpulan

Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024 berhasil meningkatkan partisipasi atlet muda dari berbagai tingkatan pendidikan, memberikan wadah bagi pembinaan potensi atletik generasi penerus, dan peran penting mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani FPIK Universitas Garut dalam penyelenggaraan yang sukses. Dukungan dari para guru PJOK dan stakeholder lokal juga terbukti krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan olahraga prestasi di Garut. Dengan aspirasi agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin, memberikan platform bagi bakat-bakat atletik muda, dan mendapat dukungan lebih luas, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana penting dalam melahirkan generasi atletik yang unggul di masa depan. Implementasi yang terarah dan sosialisasi yang efektif memainkan peran kunci dalam meningkatkan partisipasi atletik generasi muda serta memperkaya potensi olahraga di komunitas setempat. Keterlibatan mahasiswa sebagai penyelenggara utama tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mereka tetapi juga membantu memperluas kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga dalam pembangunan komunitas yang sehat. Tahapan persiapan yang terstruktur, termasuk pembentukan panitia, pembagian tugas, dan simulasi acara, menjadi landasan kuat dalam memastikan kelancaran acara olahraga. Dukungan inovatif melalui media sosial dan kegiatan langsung ke sekolah-sekolah menunjukkan komitmen dalam memperkenalkan olahraga sebagai sarana pengembangan generasi muda yang aktif dan sehat. Penjadwalan pendaftaran dan pelaksanaan *Technical Meeting* menegaskan keseriusan dalam mempersiapkan peserta sebelum acara dimulai, memastikan bahwa semua peserta memahami aturan dan prosedur perlombaan. Melalui kolaborasi yang kuat antara mahasiswa, atlet, sekolah, dan masyarakat, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi tetapi juga platform untuk memajukan olahraga prestasi dan menginspirasi generasi muda untuk mengeksplorasi potensi atletik mereka dengan lebih baik.

Inovasi yang diberikan dalam kegiatan Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024, peserta dapat menggali potensi dengan mengikuti kejuaraan dan menjadi tolak ukur hasil dari proses latihan yang dilakukan pembinaan di sekolah, sekolah memiliki wadah untuk melakukan pembinaan yang berjenjang yang sebelumnya tidak menjadi olahraga unggulan dalam melakukan pembinaan, atlet yang berprestasi dapat di ikutsertakan pada kejuaraan dengan level yang lebih tinggi sehingga bisa berkiprah di Tingkat nasional.

Saran

Kejuaraan Atletik Pelajar Garut Open 2024 melakukan evaluasi menyeluruh guna mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan, memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, guru PJOK, dan pihak terkait dalam pembinaan atletik, serta menyusun rencana aksi berkelanjutan untuk menjadikan kegiatan ini sebagai agenda

tahunan yang memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Serta memperluas jangkauan publikasi hasil kegiatan melalui media sosial dan portal berita lokal, serta untuk menggalang dukungan lebih lanjut dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sponsor potensial guna memastikan keberlanjutan dan pengembangan olahraga prestasi di Garut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2023). *Implementasi Pembelajaran Humanis Religius Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Dan Sikap Spiritual*.
- Afandi, A., & dkk. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, Abd. Basir, & J. Wahyudi, Eds.; 1st ed.). Kementerian Agama Republik Indonesia. <http://diktis.kemenag.go.id>
- Bagaskhara, B., & Untung Sumarwan. (2024). Penyalahgunaan Narkoba Sebagai Doping pada Atlet Olahraga dalam Perspektif Teknik Netralisasi. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 742–750. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i4.889>
- Da'i, M., Apriyanto, R., Cahyaningrum, V. D., Aliriad, H., & S, A. (2024). Coaching Clinic : Pelatih Futsal Bagi Calon Sarjana Olahraga di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(01), 9–15.
- Dlis, F. (2020). Filsafat Ilmu dalam Olahraga dan Pendidikan Jasmani. In *Akademia Pustaka*.
- Efendi, M. K., Fachrurozy, M. I., & Malaura, S. (2024). Pemasalan dan Pembudayaan Olahraga: Literature Review. *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 3, 400–409.
- Haholongan, R., Novyarni, N., Budianto, A. A., Nuraini, L., Fitriani, E., & Liestasya, N. W. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi *BEGAWA: Jurnal ...*, 2(1), 42–49.
- Jalin, R. E., & Ali, M. Mohd. (2020). Penerokaan Kualitatif Terhadap Halangan Penglibatan Orang Kurang Upaya Dalam Sukan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 65–75.
- Mulyana, A., Lestari, D., Pratiwi, D., Rohmah, N. M., Tri, N., Audina Agustina, N., & Hefty, S. (2024). Menumbuhkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 321–333.
- Permadi, A. A. (2022). Coaching Clinic pada Pelatih Sepakbola Tingkat Desa di Kabupaten Garut. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Permadi* (Vol. 01).
- Samudro, A. (2021). Pengaruh Variasi Latihan Drill Horizontal Terhadap Hasil Lempar Cakram Pada Atlet Atletik SMAN 8 Kota Jambi. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 3(2), 75–80. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v3i2.15615>
- Shabrina, A., Nuraini, K., & Naufal, A. (2023). Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIS)*, 2, 1544–1556.
- Sobarna, A., Rizal, R. M., Hambali, S., Asmara, H., Sunarsi, D., Pasundan, S., Cimahi, J., Barat, I., Pamulang, U., & Selatan, T. (2022). Peningkatan Prestasi Olahraga Ditinjau Dari Konsep Ilmiah dan Teknologi Di KONI Kota Cimahi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 173–176.
- Sumadewi, K., Evayanti, L., Witari, N., & Sana, I. (2022). Pelatihan Pertolongan Pertama Kecelakaan di Air Bagi Pengelola Kolam dan Instruktur Renang di Gelanggang Renang Taman Tirta. *Community Service Journal (CSJ)*, 4(2), 161–168.
- Sutriawan, A., Syafruddin, M. A., Jasmani, P., & Makassar, U. N. (2023). Motivasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Atletik. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 63–69.
- Syahrani, A. R., Nurhalizah, A., Hanan, A. L., Nababan, I. I., Masitoh, S., & Mulyana, A. (2024). Membangun Generasi Sehat dan Aktif Melalui Olahraga di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2876–2886. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1191>
- Tofikin, T., Siska, S., Arisman, A., Suhermon, S., Hendryanto, F., Tantowi, U., & Issafudin, R. (2022). Kejuaraan Pencak Silat STKIP Rokania Open II. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM)*, 3(2), 115–123. <https://doi.org/10.26877/jpom.v3i2.13917>